

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan melalui beberapa tahapan prosedur ilmiah untuk menarik kesimpulan dari pengertian dan pemahaman dari judul “Implementasi Nilai Karakter Aswaja Melalui Kurikulum Berbasis Muatan Lokal Keagamaan di MA NU Miftahul Falah Kudus” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik muatan lokal berbasis keagamaan di MA NU Miftahul Falah Kudus adalah adalah berbasis pesantren sehingga muatan-muatan pelajarannya adalah muatan pelajaran salaf yang terangkum dalam muatan lokal salafiyah. Hal ini dapat dilihat dari susunan mata pelajaran dan bahan ajar yang digunakan antara lain: a) Tafsir menggunakan Tafsir Jalalain, b) Ilmu Tafsir menggunakan kitab *Tasrihul Yasir*, c) Hadits menggunakan kitab *Bulughul Marom*, d) Mustholah Hadits menggunakan kitab *Minh al Mughits, Al-baiquniyyah*, e) Tauhid menggunakan kitab *Faroidul Bahiyyah*, f) Balaghoh menggunakan kitab *Al-jauhar al-Maknun*, g) Manteq menggunakan kitab *Sullamul Munawroq*, h) Fiqih Salaf menggunakan kitab *Fathul Muin*, i) Mutholaah menggunakan kitab *Fathul Qorib*, j) Ushul Fiqih menggunakan kitab *Tashilut Turuqot*, k) Qawaidul Fiqhiyyah menggunakan kitab *Faroridul Bahiyyah*, l) Aswaja menggunakan kitab *Faroiduts Tsaniyyah*, m) Nahwu menggunakan kitab *Alfiyyah ibn Malik*, dan n) Tasawwuf menggunakan kitab *Qomi'ut Thugyan*.
2. Implementasi Nilai Karakter Aswaja Melalui Kurikulum Berbasis Muatan Lokal Keagamaan di MA NU Miftahul Falah adalah dengan kegiatan formal yaitu adanya mata pelajaran yang memiliki korelasi dengan karakter aswaja yang kemudian dituangkan dalam proses pembelajaran sehingga terjadi dialog atau ruang diskusi antara pendidik dan peserta didik. Temuan di lapangan , mata pelajaran tersebut adalah aswaja, *ushul fiqih*, kemudian *qawaidul fiqhiyyah*, dan ke-NU-an yang mana nilai moderasi beragama yang diterapkan adalah nilai *tahaddhur*, nilai tasamuh, nilai *musawah*, dan nilai *i'tidal* yang bisa diamati dengan jelas menggunakan model pembelajaran *problem-based learning*

3. Model pendidikan karakter aswaja berbasis muatan lokal keagamaan di MA NU Miftahul Falah yakni menggunakan model terintegrasi yakni model pendidikan yang memadukan nilai-nilai karakter pada kompetensi-kompetensi mata pelajaran.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mempunyai beberapa saran yang kiranya mampu meningkatkan sekaligus memberikan dampak positif dalam rangka penerapan nilai moderasi beragama melalui kurikulum berbasis muatan lokal keagamaan di MA NU Miftahul Falah Kudus, diantaranya:

1. Kepala Madrasah

Dengan tidak mengurangi rasa hormat, penulis berharap karakter aswaja di MA NU Miftahul Falah terus digaungkan dan sebagaimana pada penjelasan yang sebelumnya disampaikan bahwa pendidikan salaf sudah relevan dengan nilai *tawassuth* dan nilai moderasi apapun tergantung bagaimana penerapannya. Ini yang kemudian penulis harap, agar penerapan nilai moderasi beragama di lingkungan MA NU Miftahul Falah semakin banyak dan Kepala Madrasah senantiasa mendorong pendidik untuk menerapkan di lingkungan madrasah.
2. Pengampu Mata Pelajaran Muatan Lokal Keagamaan

Dengan tidak mengurangi rasa hormat, diharapkan pengampu muatan lokal keagamaan utamanya mata pelajaran yang memiliki korelasi dengan karakter aswaja untuk terus menyisipkan model PBL (*Problem Based Learning*) di sela metode sorogan dan bandongan dalam proses pembelajarannya. Hal ini karena menurut hemat penulis, model ini akan memberikan dampak positif untuk memupuk karakter aswaja sekaligus wawasan moderasi beragama peserta didik melalui ruang diskusi tentang ragam perbedaan dan sensitivitas di dalam proses pembelajaran.
3. Kepada Peserta Didik

Diharapkan peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik, kemudian aktif untuk kemudian menyampaikan isu atau hal ataupun permasalahan yang muncul di tengah masyarakat untuk kemudian didiskusikan pada proses pembelajaran dan diharapkan untuk responsif dalam proses pembelajaran yang dilakukan bersama pendidik agar proses

diskusi semakin aktif dan semakin banyak pula wawasan yang diperoleh.

